

PENGARUH METODE MUFRADAT BERBASIS SMART CASSETE DALAM MENINGKATKAN KECAKAPAN BERBAHASA ARAB

Elzania Agustin¹, Herwina Bahar², Venni Herli Sundi³,
Iswan⁴, Bambang Eko Siagiyanto⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁵Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muhammadiyah Metro

Elzaniaagustin381@gmail.com¹, herwina.bahar@umj.ac.id²,

venni.herli@umj.ac.id³, iswan@umj.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Smart Cassette-based mufradat method in improving Arabic language skills in grade I students of SD Islam Plus Al Muhajirin, Pondok Pucung - Jombang. The mufradat method is a learning technique that focuses on vocabulary mastery as a basis for language skills. Meanwhile, Smart Cassette is used as an interactive learning media that helps students understand, remember, and pronounce mufradat more effectively. This study uses an experimental method with a pre-test and post-test control group design. Based on the validity test table in this study, variable X (Mufradat Method) and variable Y (Arabic Language Skills) have been tested and obtained an r table of 0.444 and is said to be valid if $r_{count} > r_{table}$. The reliability test uses the Alpha Cronbach formula with a reliability value of 0.725. The N-Gain test shows that the average N-Gain Score for the control class is 0.111 with a low category, while the average N-Gain Score for the experimental class is 0.604 with a medium category. The normality test using the Shapiro Wilk formula was used to determine class normality, the level of significance of the ability to analyze in the control class and the experimental class was 0.05 from the significance criteria, then H_0 was accepted and H_1 was rejected. The homogeneity test that had been carried out had obtained a Levene statistic result of $0.350 > 0.05$ which meant that H_0 was accepted and H_1 was rejected. The T-Independent test obtained a t-test result of 3.683 with a significance value (2tailed) of $0.001 < 0.05$ which indicated that H_0 was accepted and H_1 was rejected. The results showed that there was a significant increase in the Arabic language skills of students using the Smart Cassette-based mufradat method compared to the control group. The conclusion of this study is that the Smart Cassette-based mufradat method can be an effective learning alternative in improving Arabic language skills in grade I students. This study is expected to contribute to the development of more innovative and interesting Arabic language learning methods for students at the elementary school level.

Keywords: *mufradat method, smart cassette, arabic language proficiency, arabic language learning, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode mufradat berbasis Smart Cassette dalam meningkatkan kecakapan berbahasa Arab pada siswa kelas I SD Islam Plus Al Muhajirin, Pondok Pucung – Jombang. Metode mufradat merupakan teknik pembelajaran yang berfokus pada penguasaan kosakata sebagai dasar keterampilan berbahasa. Sementara itu, Smart Cassette digunakan sebagai media pembelajaran interaktif yang membantu siswa dalam memahami, mengingat, dan melafalkan mufradat dengan lebih efektif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-test dan post-test control group. Berdasarkan tabel uji validitas pada penelitian ini, variabel X (Metode Mufradat) dan variabel Y (Kecakapan Berbahasa Arab) telah di uji cobakan dan memperoleh r tabel sebesar 0,444 dan dikatakan valid apabila r hitung > r tabel. Uji reabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan nilai reabilitas sebesar 0,725. Uji N-Gain menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score untuk kelas kontrol adalah sebesar 0,111 dengan kategori rendah, sedangkan nilai rata-rata N-Gain Score untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,604 dengan kategori sedang. Uji normalitas menggunakan rumus Shapiro Wilk digunakan untuk menentukan normalitas kelas, tingkat signifikansi kemampuan menganalisis pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0,05 dari kriteria signifikansi, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Uji homogenitas yang telah dilakukan telah mendapatkan hasil levene stastic sebesar 0,350 > 0,05 yang diartikan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Uji T-Independent memperoleh hasil t-test sebesar 3,683 dengan nilai signifikansi (2tailed) dari 0,001 < 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kecakapan berbahasa Arab siswa yang menggunakan metode mufradat berbasis Smart Cassette dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode mufradat berbasis Smart Cassette dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kecakapan berbahasa Arab pada siswa kelas I. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: metode mufradat, smart cassette, kecakapan berbahasa arab, pembelajaran bahasa arab, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peran penting dalam menghadapi tantangan abad ke-21, khususnya dalam mempersiapkan siswa agar mampu bersaing secara global. Untuk

mewujudkan proses belajar yang optimal, perlu diperhatikan aspek-aspek seperti tujuan, materi, serta pendekatan pembelajaran. Di era globalisasi ini, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan yang

semakin kompleks dan beragam. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang aktif demi mengembangkan potensi peserta didik.

Bagi umat Islam, memahami ajaran agama secara menyeluruh membutuhkan penguasaan bahasa Arab karena bahasa ini merupakan bahasa utama dalam Al-Qur'an. Oleh sebab itu, pengajaran bahasa Arab sebaiknya dimulai sejak dini, seperti di jenjang sekolah dasar, melalui pengenalan kosa kata sederhana. Meskipun kemampuan anak usia sekolah dasar masih terbatas, mereka tetap dapat dikenalkan dengan kosa kata dasar. Namun, dalam praktiknya, pengajaran bahasa Arab kerap mengalami hambatan, terutama akibat metode pembelajaran yang kurang tepat.

Metode mengajar memiliki peranan penting dalam menentukan hasil belajar. Mengajarkan bahasa Arab tidak cukup hanya dengan kemampuan bahasa semata, tetapi juga memerlukan kompetensi profesional, seperti kemampuan pribadi, akademik, pedagogis, dan

sosial. Meskipun bahasa Arab telah diajarkan di berbagai tingkat pendidikan, baik formal maupun nonformal, tidak sedikit siswa yang kesulitan dan merasa bosan dalam proses belajarnya. Padahal, bahasa adalah alat komunikasi dan ekspresi diri. Penguasaan bahasa Arab menjadi semakin krusial, terutama di sekolah-sekolah Islam yang menjadi ujung tombak dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

Mufradat, yang dikenal juga sebagai kosakata, merujuk pada sekumpulan kata yang memiliki arti tertentu dan bisa dipahami oleh orang lain saat digunakan dalam proses komunikasi. Dalam bahasa Inggris disebut vocabulary, sedangkan dalam bahasa Arab tetap dikenal sebagai mufradat. Penguasaan kosakata sangat penting dalam membentuk kalimat dan menyampaikan pesan secara tepat. Kemampuan dalam menguasai mufradat sangat membantu kelancaran berbicara dan menulis dalam bahasa Arab. Mustofa (2011:62) menyebutkan bahwa kosakata adalah kumpulan kata yang menyusun suatu bahasa.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, mufradat meliputi kata-kata yang maknanya telah diketahui dan bisa

digunakan baik secara lisan maupun tulisan, yang biasanya disusun secara alfabetis. Menguasai kosakata menjadi tahap awal yang krusial dalam mempelajari bahasa asing. Dengan penguasaan mufradat, seseorang dapat dengan lebih mudah meningkatkan keterampilan berbahasa seperti menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiro'ah), dan menulis (kitabah) (Baiq Ismiati, 2021).

Ahmad Djanan Asifuddin menjelaskan bahwa pembelajaran mufradat adalah proses menyampaikan kumpulan kata sebagai bagian penting dari pengajaran bahasa Arab, dengan tujuan agar siswa mampu menguasai, menerjemahkan, dan menggunakan kosakata secara tepat dalam kalimat.

Neuman & Dwyer (2009) mengemukakan bahwa kosakata mencakup kata-kata yang perlu dikuasai agar seseorang dapat berkomunikasi secara efektif, baik saat berbicara (ekspresif) maupun saat mendengarkan (reseptif). Oleh sebab itu, penguasaan kosakata menjadi sangat penting agar komunikasi berlangsung lancar dan jelas.

Pembelajaran kosakata (mufradat) bagi anak-anak usia sekolah dasar tidak dapat dilakukan secara mandiri oleh siswa, melainkan memerlukan bimbingan dari guru atau ahli yang kompeten di bidangnya. Proses ini merupakan bagian dari pengajaran intensif yang dilakukan oleh guru, dengan tujuan membantu siswa mempelajari bahasa secara efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif demi tercapainya tujuan pembelajaran bahasa (Acep, 2011:32). Oleh sebab itu, diperlukan metode dan media pembelajaran yang mampu membangun suasana interaktif, di mana siswa dapat terlibat secara aktif dan mendalam dalam memahami kosakata atau konsep yang diajarkan.

Ujian memiliki peran yang sangat penting dalam proses evaluasi pendidikan, terutama untuk menilai sejauh mana siswa menguasai kosakata, seperti yang tampak dalam tes sinonim dan antonim (Abdul Rahman Ibn Ibrahim Al-Fawzan). Terdapat beragam metode untuk menguji penguasaan kosakata, termasuk pilihan ganda, sinonim, penjelasan makna, antonim, turunan kata, mencocokkan pasangan, mengisi bagian yang kosong, dan

lainnya (M. Ali Al-Khuli, 1989: 159–160).

Menurut Ngarofah & Sumami (2018), "Kosakata memegang peranan penting dalam pengembangan keempat keterampilan berbahasa, baik dalam bahasa Inggris maupun Arab, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Walaupun pemahaman struktur bahasa penting, tanpa penguasaan kosakata, komunikasi tidak akan berjalan optimal."

Tujuan utama dari pembelajaran kosakata (mufradat) dalam bahasa Arab adalah sebagai berikut: Mengenalkan kosakata baru, yaitu guru memperkenalkan kata-kata dalam bahasa Arab kepada siswa melalui teks bacaan. Melatih kemampuan pengucapan kosakata tersebut, di mana guru membimbing siswa dalam melafalkannya, misalnya melalui lagu, agar siswa lebih mudah dan cepat mengingat kata-kata tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kecakapan merujuk pada kemampuan atau keahlian seseorang dalam melakukan suatu aktivitas. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kecakapan berbahasa Arab berarti

keterampilan individu dalam menggunakan bahasa Arab secara baik dan benar, khususnya dalam hal pelafalan. Pembelajaran bahasa Arab dilakukan secara menyeluruh, mencakup aktivitas menyimak, berbicara, membaca, menulis, mengenali panjang-pendeknya harakat dalam tulisan Arab, serta menerjemahkan kosakata secara tepat— semua diarahkan untuk mencapai kemampuan berbahasa yang utuh. Di tingkat sekolah dasar, kemampuan menyimak dan membaca menjadi fondasi utama dalam mempelajari bahasa Arab.

Sustainability (2020) menyatakan bahwa keempat keterampilan bahasa—membaca, menulis, menyimak, dan berbicara—merupakan inti dari kemampuan berbahasa. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab melibatkan semua aspek tersebut. Lunenburg (2010) menambahkan bahwa individu yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dapat menyampaikan ide secara efektif. Bahasa sendiri merupakan alat utama dalam berinteraksi sosial dan membantu terciptanya pemahaman. 28 Begitu pula dalam pembelajaran bahasa

Indonesia, yang melibatkan keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan menyimak (Fuad dkk., 2017).

Menurut KBBI, bahasa Arab adalah bahasa dari rumpun Semit yang digunakan di berbagai negara seperti Arab Saudi, Suriah, Yordania, Irak, dan Mesir. Bahasa ini dianggap paling mendekati bentuk asli bahasa Semit dan memberi pengaruh besar terhadap banyak bahasa dalam dunia Islam, serupa dengan pengaruh bahasa Latin terhadap bahasa-bahasa Eropa (Andriani, 2015).

Gagne dan Briggs mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat yang dipakai dalam menyampaikan materi pelajaran. Nea menambahkan bahwa media mencakup sarana visual maupun audio-visual beserta teknologinya. Gerlach & Ely menyatakan bahwa media adalah segala bentuk yang bisa membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Plus Al Muhajirin yang 94 berlokasi di Pondok Pucung, Jombang. Tujuan dari penelitian ini

adalah untuk menerapkan metode pengajaran mufradat guna meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas 1 di sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, peneliti menerapkan desain Quasi Eksperimen yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana efektivitas metode pengajaran mufradat dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas 1 di SD Islam Plus Al Muhajirin Pondok Pucung 4 42 Jombang, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif. Desain yang digunakan termasuk dalam jenis nonequivalent control group design dari model quasi eksperimen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Metode Mufradat Berbasis SMART CASSETE terhadap Peningkatan Keterampilan Berbahasa Arab Siswa Kelas 1 di SD Islam Plus Al Muhajirin Pondok Pucung – Jombang." Penelitian dilakukan pada dua kelas,

yaitu kelas 1 An-Nuur dan kelas 1 Ar-Rahiim, yang masing-masing terdiri dari 19 siswa. Kelas eksperimen diajarkan menggunakan metode mufradat, sementara kelas kontrol tidak menggunakan metode tersebut. Kedua kelas menjalani pre-test dan post-test yang terdiri dari 10 soal untuk mengukur kemampuan bahasa Arab mereka. Hasil pre-test menunjukkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 53,16, sedangkan kelas eksperimen dengan menggunakan media flashcard memiliki rata-rata nilai 54,12. Perbedaan nilai pre-test antara kedua kelas hanya 0,96, yang menunjukkan kemampuan awal siswa hampir sama.

Namun, pada post-test, ada perbedaan besar sebesar 23,9 poin antara kedua kelompok tersebut.

A. Hasil Pre-test Kelas Eksperimen

No	Nilai Pre-test	Jumlah siswa
1	30-40	1
2	40-50	8
3	50-60	7
4	60-70	3
5	70-80	0
6	80-90	0
7	90-100	0

B. Hasil Post-test Kelas Eksperimen

No	Nilai Post-test	Jumlah siswa
1	30-40	0
2	40-50	1
3	50-60	2
4	60-70	2
5	70-80	6
6	80-90	3

D. Hasil Post-test Kelas Kontrol

No	Nilai Post-test	Jumlah siswa
1	30-40	0
2	40-50	1
3	50-60	2
4	60-70	2
5	70-80	6
6	80-90	3
7	90-100	5



E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1. Penggunaan metode pembelajaran kosakata (mufradat) yang

menggunakan smart cassette terbukti secara signifikan membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas 1 di SD Islam Plus Al Muhajirin Pondok Pucung – Jombang. Hal ini terlihat dari hasil perbandingan antara kelas yang menggunakan metode ini (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak menggunakannya (kelas kontrol). Hasil uji statistik, baik N-Gain Score maupun T-Test Independent, menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen memperoleh hasil yang jauh lebih baik. Nilai signifikansi yang didapat adalah 0,001, lebih kecil dari 0,05, yang berarti perbedaan hasil tersebut memang benar-benar terjadi dan bukan kebetulan.

2. Efektivitas metode smart cassette dalam pembelajaran mufradat terlihat jelas dari hasil uji T-Test Independent antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang menunjukkan selisih skor sebesar 3,683. Analisis peningkatan kemampuan siswa menggunakan N-Gain Score juga memperkuat hal ini. Di kelas eksperimen, terjadi peningkatan sebesar 0,96%, dengan skor sebelum belajar (pre-test) sebesar 54,12% dan setelah belajar (post-test) sebesar 81,18%. Rata-rata peningkatan (N-

Gain Score) sebesar 0,604%, tergolong dalam kategori sedang. Sementara itu, kelas kontrol yang tidak menggunakan metode ini hanya mengalami peningkatan 23,9%, dari 53,16% menjadi 57,89%, dengan rata-rata N-Gain Score sebesar 0,111%, yang termasuk kategori rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. (2015). *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*. 56-
<https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.01.3956>. –(1), 393, P
- Fahrurrozi, A. (2014). Pembelajaran bahasa arab: Problematika dan solusinya. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(2), 161–180.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Ismail Nurdin, dan Hartati, Sri. (2019). *Metodologi Penelitian sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendikia.
- Lunenburg, F. C. (2010). "Communication: The Process, Barriers, and Improving Effectiveness". *Schooling*, 1(1), 1-10
- Lunenburg, F. C. (2010). The Decision Making Process. *National Forum Of Educational Administration And Supervision Journal* Volume 27, Number 4, 1-11.

- Mustaufiy, A. S. H. (2019). SIGNIFIKASI KONTEKSTUALISASI BAHAN AJAR BAHASA ARAB BAGI PENUTUR NON ARAB. AL-AF'IDAH: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya*, 3(1), 35–46. <http://ejurnal.stkiprokania.ac.id>, diakses pada tanggal 04 Februari 2019.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovativ*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nizwardi Jalinus dan Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sam, Z. (2016). Metode Pembelajaran Bahasa Arab. NUKHBATUL'ULUM: *Jurnal Bidang Kajian Islam*, 2(1), 206–220.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Sugiyono, (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : alfabeta
- Sugiyono, (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : alfabeta.
- Susnaibility, 2020. *Sustaining Language Skills Development of Pre-Service EFL Teachers despite the COVID-19 Interruption: A Case of Emergency Distance Education*.
- Delfianto. 2016. Kontribusi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Deskriptif. *Jurnal Pendidikan Rokania*, Vol. 1.